

Jurnal Tata Sejuta Vol. 6, No. 1, Maret 2020

### **Jurnal Tata SejutaSTIA MATARAM**

http://ejurnalstiamataram.ac.id P-ISSN 2442-9023, E-ISSN 2615-0670

### POTENSI PENDAPATAN UNIVERSITAS MATARAM MELALUI MANAJEMEN KAS

Wirawan Suhaedi<sup>1</sup>, Elin Erlina Sasanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Mataram

#### Info Artikel

Sejarah Artikel: Diterima: 6 Maret 2020 Disetujui: 30 Maret 2020 Dipublikasikan: 30 Maret 2020

Kata Kunci: Manajemen Uang Tunai, Investasi, Badan Layanan Umum, Pendapatan

#### **Abstrak**

Universitas Mataram merupakan Perguruan Tinggi yang berstatus sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Sebagai entitas BLU yang memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, Universitas Mataram diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Salah satu potensiyang dapat menghasilkan pendapatan cukup besar adalah memanfaatkan kas yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pendapatan yang dapat dihasilkan Universitas Mataram dengan melakukan manajemen kas. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan alternatif investasi melalui manajemen kas BLU, guna menghasilkan pendapatan yang lebih optimal. Investasi atas kas yang dimiliki dapat dilakukan sepaniang tidak menggangu kegiatan operasional universitas. Penelitian ini dilakukan dengan menentukan besarnya dana BLU yang belum digunakan (idle cash) untuk kegiatan operasional dan dapat digunakan untuk investasi. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa potensi pendapatan Universitas Mataram dengan melakukan manajemen kas sebesar Rp 8.482.681.740,- per tahun. Rata-rata pendapatan dari penempatan kas di bank saat ini sebesar Rp 3.613.488.324,- sehingga masih ada potensi pendapatan yang belum termanfaatkan sebesar Rp4.869.193.416,-Potensi pendapatan ini diperoleh dengan memindahkan idle cash yang dimiliki dari bentuk giro menjadi deposito.

# REVENUE POTENCY OF UNIVERSITY OF MATARAM THROUGH CASH MANAGEMENT

Keywords: Cash Management, Investment, Public Service Agency, Revenue

#### Abstract

University of Mataram is one of higher education entities with a Public Service Agency (BLU) status. As a BLU entity that has flexibility in financial management, the University of Mataram is expected to optimize its potential to generate revenue. One potential that can generate substantial income is by utilizing the cash owned by the University of Mataram for investment. This study aims to identify the potential revenue that can be generated by the University of Mataram. This research was conducted to provide alternative investments through BLU cash management in order to generate more optimal income for the University of Mataram. BLU entity could invest their cash as long as it does not interfere with the operational activities of the university. This

research was conducted by determining the amount of BLU funds that have not been used (idle cash) for operational activities, which can be used for investment. The results of this study indicate that University of Mataram could potentially optimize their BLU revenue through cash management up to Rp. 8.482.681.740,- per year. The average revenue from the placement of cash in bank is currently Rp 3.613.488.324,-, which indicate that there is still an untapped revenue potential of Rp 4.869.193.416. This potential revenue could be obtained by utilizing idle cash from current accounts to time deposits.

© 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

Alamat korespondensi:

<sup>1</sup>wirawan.suhaedi@unram.ac.id,

<sup>2</sup>elinerlina@unram.ac.id

#### **PENDAHULUAN**

Kas mempunyai peranan penting bagi organisasi privat ataupun publik. Kas adalah media standar untuk pertukaran dan sebagai dasar untuk mengukur serta menghitung secara akuntansi semua barang, yang terdiri dari koin, mata uang, dan dana yang tersedia pada rekening bank (Kieso et al, 2018). Setiap entitas akan berusaha menyediakan uang kas dalam bentuk yang ideal, yaitu tidak terlalu banyak ataupun tidak terlalu sedikit. Oleh karena itu, manajemen kas menjadi penting bagi organisasi.Manajemen kas diperlukan karena terdapat ketidakcocokan (*mismatch*) antara waktu pembayaran dan ketersediaan kas (Lienert, 2009).Manajemen kas meliputi berbagai prosedur dan sistem pemungutan, pengumpulan serta pencairan kas. Berbagai langkah diterapkan untuk memastikan ketersediaan kas dan opsi dalam menginvestasikan atau menyimpan surplus kas akan memiliki implikasi risiko dan biaya (Kemenkeu RI & Worldbank, 2014). Dengan pengelolaan atau manajemen kas yang baik maka entitas dapat meningkatkan efisien dan efektivitas biaya yang keluar. menghindari terjadinya*idle* cash atau dana menganggur mengalokasikannya secara tepat dan menguntungkan di tempat lain.

Pola pengelolaan keuangan badan layanan umum memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (PP No 23 Tahun 2005). Praktik bisnis yang sehat adalah penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkeseimbangan (PP No 23 tahun 2005). Praktik bisnis yang sehat, antara lain diwujudkan dengan menekankan ekonomis dan produktivitas terhadap pengelolaan aset, termasuk kas. Badan layanan umum (BLU) harus mengelola kas berdasarkan praktik bisnis yang sehat (PP No. 23 Tahun 2005). Untuk mewujudkan pelaksanaan praktik bisnis yang sehat terkait kas, BLU diberikan fleksibilitas untuk melakukan pengelolaan kas (PP No 23 tahun 2005). Bentuk pengelolaan kas BLU, antara lain ialah menyimpan kas dan mengelola rekening bank, mendapatkan sumber dana untuk menutup defisit jangka pendek, serta memanfaatkan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh pendapatan tambahan.

Universitas Mataram (Unram) merupakan Perguruan Tinggi yang berstatus sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Status BLU memberikan fleksibilitas dalam mengelola keuangan yang diperoleh dari hasil kegiatan BLU sehingga penerimaan atau pendapatan yang diperoleh dapat dikelola atau digunakan secara langsung tanpa harus disetorkan ke kas negara (PP No 23 tahun 2005). Tujuannya adalah untuk mempercepat pemberian pelayanan kepada masyarakat. Sebagai entitas BLU, Unram diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Dengan demikian, diharapkan pada masa yang akan datang, Unram dapat menjadi lembaga yang mandiri dengan mengurangi ketergantungan dari dana APBN. Salah satu potensi yang dapat menghasilkan pendapatan cukup besar adalah dengan memanfaatkan kas yang dimilikinya. Investasi atas kas yang dimiliki dapat dilakukan sepanjang tidak menggangu kegiatan operasional universitas. Upaya ini dapat dilakukan melalui manajemen kas sehingga bisa ditentukan berapa saldo kas yang dapat di investasikan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pendapatan yang dapat dihasilkan Universitas Mataram melalui manajemen kas BLU.Penelitian ini dilakukan untuk memberikan alternatif manajemen kas guna menghasilkan pendapatan yang lebih optimal bagi Universitas Mataram.Beberapa penelitian terdahulu telah berusaha untuk mengkaji manajemen kas pemerintah daerah (Akbar.Dkk, 2016; HSB, 2018).Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa manjemen kas yang efektif dapat meningkatkan pendapatan entitas.Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pimpinan perguruan tinggi dalam mengoptimalkan pendapatan BLU melalui manajemen kas. Pendekatan yang digunakan dalam analisis adalah menentukan besarnya dana BLU Unram yang belum digunakan (*Idle Cash*) untuk membiayai kegiatan operasioal, dan dicarikan alternatif penempatan investasiyang dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Kajian ini dibatasi pada bagaimana memaksimalkan pendapatan Unram melalui manajemen kas.Hal ini diperlukan untuk menilai potensi pendapatan dari berbagai alternatif pilihan penempatan kas yang dimiliki.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.Desain penelitian kuantitatif deskriptif merupakan desain riset yang bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan bukti empiris tentang suatu fenomena tertentu, disertai data-data kuantitatif dan kualitatif yang digali dari suatu objek tertentu (Chandrarin, 2017).Studi deskriptif seringkali didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian atau situasi (Sekaran & Bougie, 2017).Pendekatan kuantitatif digunakan karena dilakukan analisis mengenai data keuangan untuk mendapatkan gambaran mengenai potensi pendapatan yang dapat dihasilkan Universitas Mataram melalui investasi atas *idle cash*.Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data keuangan yang diperoleh dari Laporan Keuangan Universitas Mataram dan situs SiMonev Kemenristekdikti.Data diolah dengan melakukan perhitungan kuantitatif terhadap a) Kelebihan realisasi pendapatan dari pagu anggaran tahun berjalan, b)Belanja yang tidak terserap dari anggaran tahun berjalan, c) Pemanfaatan saldo awal kas dan d) Manajemen kas terhadap dana operasional.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Unram mengelola dana dari dua sumber utama, yaitu dana Rupiah Murni dan Dana PNBP. Dana Rupiah murni berasal dari APBN sedangkan dana PNBP berasal dari pendapatan yang diterima Unram baik dari uang kuliah mahasiswa, hasil usaha dan sumber-sumber lainnya. Kas yang dimiliki Unram saat ini ditempatkan dalam bentuk rekening giro dan sebagian dalam bentuk Deposito di beberapa bank yaitu Bank Bukopin, Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara. Rata-rata pendapatan jasa layanan perbankan yang diperoleh Unram selama tahun 2016-2018 sebesar Rp 3.613.488.324,-(Laporan Keuangan Unram, 2016, 2017 dan 2018). Pendapatan ini diperoleh melalui bunga deposito dan bunga giro. Berdasarkan Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia pada triwulan I Tahun 2019 (www.idx.co.id), suku bunga giro rata-rata pertahun untuk simpanan diatas 1 Milyar rupiah pada ketiga bank tersebut adalah Bank Bukopin 1,50%, Bank Mandiri 1,90% dan Bank Tabungan Negara 1,96%. Sedangkan berdasarkan sumber data dari Pusat Informasi Pasar Uang (PIPU) Bank Indonesia (Update: 24 April 2019), suku bunga deposito pada masing-masing bank dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Tingkat Suku Bunga Deposito

	_	_		
Nama bank	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun
Bank Bukopin	6,3%	6,4%	6,6%	6,6%
Bank Mandiri	4,3%	6,5%	6,1%	5,5%
Bank Tabungan Negara	6,7%	6,7%	6,6%	6,4%
Rata-rata	5,8%	6,5%	6,43%	6,17%

Kas yang dikelola oleh Unram dari dana PNBP untuk membiayai kegiatannya berasal dari dua sumber, yaitu kas yang diperoleh dari pendapatan pada tahun berjalan dan kas yang berasal dari saldo kas tahun sebelumnya. Dari dua sumber kas tersebut, masing-masing dapat dioptimalkan untuk dapat menghasilkan pendapatan apabila dilakukan pengelolaan kas dengan baik. Upaya memaksimalkan pendapatan melalui manajemen kas dapat dilakukan terhadap 4 komponen, yaitu melalui (a) Kelebihan realisasi pendapatan dari pagu anggaran tahun berjalan, (b)Belanja yang tidak terserap dari anggaran tahun berjalan, (c) Pemanfaatan saldo awal kas, dan (d) Manajemen kas terhadap dana operasional. Untuk memperoleh tambahan pendapatan, Unram dapat mengelola kas yang diperoleh dari keempat komponen tersebut dengan menginvestasikannya melalui deposito di bank yang lebih aman dan memiliki resiko yang kecil. Pada bagian selanjutnya akan disajikan perhitungan atas potensi pendapatan yang dapat diperoleh Unram dengan memanfaatkan kas yang dikelola berdasarkan keempat komponen.

## Potensi Pendapatan atas Kelebihan Realisasi Pendapatan dari Pagu Anggaran Tahun Berjalan

Selama tahun 2016 – 2018 jumlah realisasi pendapatan Universitas Mataram selalu lebih tinggi dari target yang dianggarkan. Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa rata-rata realisasi pendapatan selama 3 tahun adalah sebesar 129 %.

Tabel 2

Target dan Realisasi Pendapatan Unram Tahun Anggaran 2016 – 2018

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
2016	121.204.709.000	173.423.585.843	143%
2017	135.000.000.000	162.952.218.674	121%
2018	140.000.000.000	176.421.039.117	126%
Rata-rata	132.068.236.333	170.932.281.211	129%

Sumber:SIMonev (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi) Kemenristekdikti Tahun 2016-2018

Pada tahun 2019, Unram menargetkan untuk memperoleh pendapatan sebesar Rp 147.000.000.000 (Dokumen Perencanaan Unram, 2019). Dengan rata-rata realisasi pendapatan selama tiga tahun terakhir sebesar 129%, maka diperkirakan Unram akan dapat memperoleh kelebihan realisasi pendapatan sebesar **Rp. 42.630.000.000** dengan rincian sebagai berikut:

Kelebihan	42.630.000.000
Realisasi	189.630.000.000
Target Pendapatan 2019	147.000.000.000

Kelebihan pendapatan ini sebagian diperoleh pada semester I yaitu, melalui pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan sumbangan pembangunan institusi (SPI) yang pembayarannya diterima pada bulan Januari.Sebagian pendapatan lagi diperoleh di semester II melalui pembayaran UKT dan SPI yang biasanya diterima pada bulan Juli.

Kelebihan pendapatan ini tidak dapat dibelanjakan pada tahun berjalan, karena jumlah belanja yang dianggarkan sama dengan jumlah anggaran pendapatan, sehingga kelebihan pendapatan ini akan menjadi saldo awal tahun berikutnya. Oleh karena itu, terdapat periode, dimana saldo awal kas ini bersifat menganggur sehingga kelebihan ini sangat aman untuk diinvestasikan pada tahun berjalan dan dapat menambah pendapatan Unram. Alternatif investasi yang dapat dilakukan adalah dengan menempatkan kelebihan pendapatan tersebut dalam bentuk Deposito dengan jangka waktu 3 bulan berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

1. Kelebihan pendapatan semester I = Rp. 21.315.000.000, didepositokan 12 bulan dengan hasil:

Bunga Deposito = Jumlah uang simpanan x bunga deposito x (jumlah bulan /12) = Rp. 21.315.000.000 x 6,17% x (12/12)

= Rp. **1.314.425.000** 

2. Kelebihan pendapatan semester II = Rp. 21.315.000.000, dapat dilakukan deposito selama 6 bulan dengan hasil:

Bunga Deposito = Jumlah uang simpanan x bunga

deposito x (jumlah bulan /12)

= Rp. 21.315.000.000x 6,17% x (6/12)

= Rp. 657.212.000

**Total pendapatan** = **Rp. 1.971.637.500** 

Berdasarkan perhitungan tersebut maka Unram memiliki potensi pendapatan tambahan dari kelebihan realisasi pendapatan atas pagu anggaran tahun berjalan sebesar Rp 1.971.637.500,-.

## Potensi Pendapatan atas Belanja yang Tidak Terserap dari Anggaran Tahun Berjalan

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 3, rata-rata tingkat serapan anggaran BLU Unram selama tahun 2016 – 2018 adalah sebesar 86%.

Tabel 3
Pagu dan Realisasi Belanja Unram Tahun Anggaran 2016 – 2018

Tahun	Pagu anggaran	Realisasi	%
2016	694.973.276.000	630.605.179.506	91%
2017	435.485.483.000	356.549.983.023	82%
2018	447.875.426.000	372.774.401.234	83%
Rata-rata	526.111.395.000	453.309.854.588	86%

Sumber: SIMonev (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi) Kemenristekdikti Tahun 2016-2018

Apabila tingkat serapan anggaran tahun 2019 diperkirakan sebesar 86%, maka kemungkinan anggaran belanja yang tidak terserap sebesar Rp. 20.580.000.000 dengan rincian, sebagai berikut:

Belanja tidak terserap	20.580.000.000
Realisasi 86%	126.420.000.000
Pagu anggaran belanja 2019	147.000.000.000

Anggaran belanja yang tidak terserap sebesar Rp. 20.580.000.000 ini dapat didepositokan selama 12 bulan dengan hasil yang dapat diperoleh sebagai berikut:

Bunga Deposito = Anggaran belanja tidak terserap x **bunga** 

deposito x (jumlah bulan /12)

 $= Rp. 20.580.000.000 \times 6,17\% \times (12/12)$ 

= Rp. 1.269.100.000

Berdasarkan perhitungan tersebut maka Unram memiliki potensi pendapatan tambahan dari belanja yang tidak terserap pada tahun berjalan sebesar Rp 1.269.100.000,-.

#### Potensi Pendapatan atas Saldo Awal pada Anggaran Tahun Berjalan

Tabel 4 menyajikan data saldo akhir kas pada tiap tahun anggaran selama tiga tahun yaitu tahun 2016-2018.Berdasarkan data pada Tabel 4, maka dapat dilihat bahwa Universitas Mataram memiliki saldo kas pada awal tahun 2019 sebesar Rp. 106.549.607.527.Saldo awal kas tersebut biasanya diusulkan pengunaannya pada bulan Maret tahun berjalan dan masuk ke DIPA paling cepat pertengahan bulan April atau Mei tahun berjalan.

Tabel 4
Saldo Kas Unram Tahun Anggaran 2016 – 2018

Uraian	Saldo kas dan setara kas	Saldo kas BLU	Total Saldo
2016	102.695.773.097	71.252.202.376	173.947.975.473
2017	115.723.012.511	44.116.112.197	159.839.124.708
2018	106.012.440.944	537.166.583	106.549.607.527
Rata-rata	108.143.742.184,21	38.635.160.385,29	146.778.902.569

Sumber: SIMonev (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi) Kemenristekdikti Tahun 2016-2018

Saldo awal kas ini biasanya digunakan untuk belanja modal dan pemeliharaan yang pembayarannya biasanya dilakukan mulai bulan Juni/Juli tahun berjalan, sedangkan sebagian besar penggunaan/pembayaran lainnya untuk belanja dari saldo awal dilakukan pada bulan Oktober. Dengan demikian, terdapat periode dimana saldo awal kas ini bersifat menganggur sehingga dapat dimanfaatkan untuk investasi yang dapat menambah pendapatan Unram. Alternatif investasi yang dapat dilakukan adalah dengan mendepositokan seluruh saldo awal tersebut pada 6 bulan pertama yaitu bulan Januari-Juni, dan selanjutnya setengah dari saldo awal dapat didepositokan selama 3 bulan berikutnya yaitu bulan Juli-Sept.

Potensi pendapatan yang dapat diperoleh Unram dengan menginvestasikan saldo awal dapat dilihat dalam perhitungan berikut:

1. Deposito dilakukan selama 6 bulan pertama atas keseluruhan saldo awal kas sebesar Rp. 106.549.607.527,-

Bunga Deposito = Saldo awal x suku bunga deposito x (6/12 bulan) = 106.549.607.527 x 6,17% x (6/12) = Rp. 3.287.055.392

2. Deposito dilakukan pada 3 bulan berikutnya atas setengah dari saldo awal sebesar Rp. 53.274.803.764,-

Bunga Deposito = Jumlah dana x suku bunga deposito x (3/12 bulan)

 $= 53.274.803.764 \times 6,17\% \times (3/12)$ 

= Rp. 821.763.848

Total Pendapatan = Rp. 4.108.819.240

Berdasarkan perhitungan tersebut maka Unram memiliki potensi pendapatan tambahan dari saldo awal yang belum digunakan pada tahun berjalan sebesar Rp 4.108.819.240,-.

#### Potensi Pendapatan atas Dana Operasional pada Anggaran Tahun Berjalan

Dana operasional adalah dana dari pendapatan tahun berjalan yang akan digunakan sebagai belanja pada tahun yang sama. Unram memiliki pagu belanja sebesar Rp. 147.000.000.000 yang berasal dari pendapatan yang akan diterima pada masing-masing pada semester I dan semester II sebesar Rp. 73.500.000.000,-

Tabel 5 Realisasi Penyerapan Anggaran 2016-2018

Penyerapan Triwulan	2016	2017	2018	Rata-rata
Triwulan I	8,96%	8,96%	7,86%	8,59%
Triwulan II	39,96%	23,78%	28,84%	30,86%
Triwulan III	54,45%	43,08%	47,02%	48,18%
Triwulan IV	90,74%	81,87%	83,23%	85,28%

Sumber: SIMonev (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi) Kemenristekdikti Tahun 2016-2018

Berdasarkan data rata realisasi anggaran pada Tabel 5, dapat dilihat bahwa rata-rata realisasi penyerapan anggaran pada Triwulan I relatif kecil sehingga masih dimungkinkan untuk menginvestasikan dana operasional ini dalam bentuk deposito bulanan. Sebagian dari pendapatan operasional tahun berjalan masih aman untuk diinvestasikan dalam bentuk deposito bulanan selama 3 bulan dan sisanya dapat digunakan untuk membiayai operasional Triwulan I dan Triwulan II.

Potensi pendapatan yang dapat diperoleh Unram dengan menginvestasikan dana operasional dapat dilihat dalam perhitungan berikut:

- 1. Pendapatan semester I sebesar Rp. 73.500.000.000, dideposito setengahnya selama 3 bulan dan sisanya dalam bentuk giro selama bulan Januari Maret
  - Bunga Deposito = Jumlah dana x suku bunga deposito x (3/12 bulan)
    - $= 36.750.000.000 \times 6,17\% \times (3/12)$
    - = Rp. 566.562.500
- 2. Pendapatan semester II sebesar Rp. 73.500.000.000, dideposito setengahnya selama 3 bulan dan sisanya dalam bentuk giro selama bulan Juli September.

Bunga Deposito = (jumlah dana x suku bunga deposito x (3/12 bulan)

 $= 36.750.000.000 \times 6,17\% \times (3/12)$ 

= Rp. 566.562.500

Total Pendapatan = Rp. 1.133.125.000,-

Berdasarkan perhitungan tersebut maka Unram memiliki potensi pendapatan tambahan dari dana operasional yang belum digunakan pada tahun berjalan sebesar Rp 1.133.125.000,-

#### Potensi Pendapatan Keseluruhan pada Anggaran Tahun Berjalan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini telah mengidentifikasi potensi pendapatan tambahan yang dapat dihasilkan oleh Unram melalui manajemen kas yang menganggur. Potensi pendapatan tersebut dapat dihasilkan melalui manajemen kas atas 4 komponen, yaitu melalui a) Kelebihan realisasi pendapatan dari pagu anggaran tahun berjalan, b)Belanja yang tidak terserap dari anggaran tahun berjalan, c) Pemanfaatan saldo awal kas dan d) Manajemen kas terhadap dana operasional. Ringkasan perhitungan potensi pendapatan melalui manajemen 4 komponen kas disajikan dalam Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6
Potensi Pendapatan Komponen Kas

No	Sumber Potensi Pendapatan	Potensi Pendapatan setahun (Rp)	Pilihan Investasi
1	Kelebihan realisasi pendapatan dari target tahun 2019. <b>Rp. 42.630.000.000</b>	1.971.637.500	Deposito 3 bulan
2	Belanja yang tidak terserap 2019 <b>Rp. 20.580.000.000</b>	1.269.100.000	Deposito 3 bulan.
3	Pemanfaatan saldo awal 2019 Rp. 106.549.607.527	4.108.819.240	Deposito 3 bulan untuk triwulan I dan sisanya deposito bulanan
4	Pemanfaatan Kas untuk dana operasional 2019	1.133.125.000	Deposito bulanan
	Potensi pendapatan setahun	8.482.681.740	

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa potensi pendapatan atas manajemen kas Unram selama satu tahun dapat mencapai Rp 8.482.681.740,-. Apabila dibandingkan dengan rata-rata pendapatan Unram dari jasa perbankan selama tahun 2016-2018 sebesar Rp 3.613.488.324,-, maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat potensi pendapatan Uram dari jasa perbankan yang belum termanfaatkan sebesar Rp 4.869.193.416,-.

#### **PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengidentifikasi potensi pendapatan yang dapat dihasilkan Universitas Mataram melalui manajemen kas BLU.Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif manajemen kas guna menghasilkan pendapatan yang lebih optimal bagi Universitas Mataram.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi pendapatan Unram dari manajemen kas dapat diperoleh melalui empat komponen yaitu a) Kelebihan realisasi pendapatan dari pagu anggaran tahun berjalan, b)Belanja yang tidak terserap dari anggaran tahun berjalan, c) Pemanfaatan saldo awal kas dan d) Manajemen kas terhadap dana operasional. Berdasarkan analisis potensi pendapatan yang dilakukan maka Unram dapat memperoleh pendapatan melalui investasi pada jasa perbankan atas manajemen keempat komponen kas tersebut sebesar Rp 8.482.681.740,-. Bila dibandingkan dengan rata-rata pendapatan dari jasa perbankan yang telah diperoleh selama tahun 2016-2018, tentunya hasil perhitungan potensi menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.Penelitian ini memiiki keterbatasan karena dibatasi hanya pada bagaimana memaksimalkan pendapatan Unram melalui manajemen kas.Penelitian berikutnya dapat menilai potensi pendapatan dari berbagai alternatif pilihan penempatan kas maupun potensi usaha yang dapat dikembangkan Unram.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, S, Efendi, R, & Akmam, Z. 2016. *Efektivitas Pengelolaan Kas Daerah dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah*.JIAGANIS Vol 1 No. 2 Oktober (18-28).

- HSB, RAP. 2018. Analisis Manajemen Kas pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara Periode 2014-2016. Tugas Akhir Tidak Dipublikasi. Prodi DIII Keuangan FEB USU.
- Kemenkeu RI & Worldbank. 2014. *Reformasi Pengelolaan Kas di Indonesia: Dari Administrasi Kas Menuju Pengelolaan Kas Secara Aktif.* Jakarta.
- Kieso, DE, Weygandt, JJ, & Warfield, TD. 2018. *Intermediate Accounting: IFRS Edition*, 3rd ed. Wiley. Singapore.
- Lienert, I. 2009. *Modernizing Cash Management: Technical Notes and Manuals*.International Monetary Fund. Washington.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Sekaran, U & Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

http://idx.co.id http://simonev.ristekdikti.go.id/ http://blu.djpbn.kemenkeu.go.id/